

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kinerja Dosen

Jawasi^{1*}, Emi Puspita Dewi²

¹ UIN Raden Fatah Palembang; a.jawasi@radenfatah.ac.id

² UIN Raden Fatah Palembang; emipuspidewi_uin@radenfatah.ac.id

* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Kinerja; Metode Pembelajaran; Pembelajaran Daring.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kinerja dosen. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 41 dosen tetap. Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji instrument, uji model (uji asumsi dasar) dan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi variabel pembelajaran daring yakni 99,407 % terhadap kinerja dosen sehingga penggunaan teknologi dan informasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kinerja dosen.
Keywords Performance; Learning methods; Online Learning.	Abstract This study aims to determine the effect of online learning on lecturer performance. The research method used is a quantitative approach. The research sample is 41 permanent lecturers. Methods of data collection through questionnaires. Data analysis techniques used instrument test, model test (basic assumption test) and simple linear regression analysis test. The results of the study show that the contribution of online learning variables is 99.407% to lecturer performance so that the use of technology and information in learning methods is very important to improve lecturer performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi:

Jawasi., & Dewi, E. P., (2023). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(1).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, membuat dunia pendidikan sudah harus menggunakan metode pembelajaran dengan bantuan aplikasi. Penggunaan aplikasi di bidang pendidikan akan memudahkan dosen untuk memberikan materi kuliah dan bagi mahasiswa akan membantu dalam mempelajari materi kuliah. Kemudian manfaat yang dirasakan salah satunya mahasiswa dapat mengakses materi yang telah dipelajari untuk meriview ulang yang telah dipelajari sebelumnya atau materi yang belum dipelajari dilokal bisa dipelajari terlebih dahulu sehingga pada saat dilokal sudah menerima informasi terlebih dahulu yang akan dipelajari dan ini akan memudahkan dosen mengajar materi karena mahasiswanya sudah membaca sebelum perkuliahan dimulai dan mahasiswa lebih siap dalam belajar karena sudah membaca terlebih dahulu materi yang sudah disiapkan dalam aplikasi e-learning atau aplikasi lain yang digunakan dosen dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan informasi telah termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi sebagaimana pada pasal 1 ayat 4 berbunyi tutorial adalah bentuk bantuan belajar akademik yang dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Permen 24 Tahun 2012). Dari landasan Permen ini, tentunya kegiatan pembelajaran sudah mengacu pada kinerja dosen, karena sebagai tenaga pendidik tentunya menjadi acuan dalam pemberian materi pembelajaran sudah berbasis teknologi dan informasi. Selanjutnya menurut Simajuntak dan Wahyanti (2021) kinerja dosen dinilai dari keberhasilan menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan hasil yang dicapai oleh dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dibebankan dan menjadi tanggung jawabnya atas dasar kecakapan, pengalaman dan kesungguhan dalam rentang waktu tertentu sehingga dosen menjadi cermin kualitas

Perguruan Tinggi, oleh karena itu kinerja dosen penting untuk menjadi evaluasi untuk melihat kemajuan suatu Perguruan Tinggi.

Senada dengan artikel ini, Arifin (2020) mengungkapkan bahwa kinerja dosen adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, maksudnya adalah kinerja dosen merupakan faktor penentu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Sehingga peningkatan kinerja dosen perlu dilakukan dengan memberikan pelatihan salah satunya pemanfaatan teknologi informasi. Pelatihan perlu dilakukan sebab perubahan dalam model pembelajaran dari kegiatan tatap muka di lokal/kelas menjadi daring, dapat menimbulkan stress pada dosen jika dosen tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran online, sehingga dapat mempengaruhi kinerja dosen (Limbong, 2021). Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sudah memanfaatkan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi e-learning dan aplikasi lain dalam proses pembelajaran, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap kinerja dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subjek penelitiannya dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 41 orang, tehnik pengambilan sampling yakni total sampling. Data primer dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner. Tehnik analisis data peneliti menggunakan uji instrument, uji model (uji asumsi dasar) dan uji analisis regresi linier sederhana.

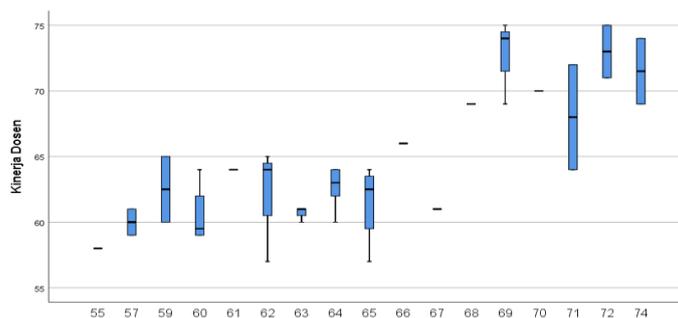
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas Data

Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan dua cara yakni dengan analisis non parametric-one sample KS dan uji normalitas data dengan metode Lilliefors. Dengan hasil tabel 1.

Tabel 1. Analisis non parametric-one sample KS

		Pembelajaran Daring	Kinerja Dosen
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.54	64.29
	Std. Deviation	4.702	5.001
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.182
	Positive	.119	.182
	Negative	-.073	-.072
Test Statistic		.119	.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c	.055 ^c



Gambar 1. Pembelajaran Daring

Pada tabel di atas hasil pengujian dengan analisis non parametric-one sample KS terlihat variable Independen (pembelajaran daring) dengan nilai 0,150 dan variable dependen (kinerja dosen) 0,55 , dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal dan kemudian dengan tehnik kedua yakni metode Lilliefors memperlihatkan bahwa titik-titik berada di sekitar sumbu Y secara teratur ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah pada uji normal data.

3.2. Uji Linieritas Data

Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan yang linier atau tidak suatu data yang dimiliki peneliti, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linieritas Data

			F	Sig.
Kinerja Dosen * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	6.542	.000
		Linearity	76.359	.000
		Deviation from Linearity	1.887	.080
	Within Groups			
	Total			

Berdasarkan hasil uji linieritas data di atas menunjukkan variabel pembelajaran daring dan variable kinerja dosen mendapat nilai signifikansi 0,08 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah linieritas data.

3.3. Uji Homogenitas Data

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Dosen	Based on Mean	2.499	11	24	.059
	Based on Median	.813	11	24	.628
	Based on Median and with adjusted df	.813	11	10.755	.632
	Based on trimmed mean	2.146	11	24	.057

Dari hasil uji homogenitas ini terlihat nilai signifikansi nya 0.059 maka H₀ diterima. Jadi asumsi homogenitas terpenuhi dan dapat melanjutkan pengujian asumsi regresi linier sederhana.

3.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Uji Parsial

Pada uji ini untuk melihat pengaruh variable Independen (X) pembelajaran daring terhadap vaiabel dependen (Y) kinerja dosen secara parsial dengan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.408	7.027		1.623	.113
	Pembelajaran Daring	.819	.109	.770	7.545	.000

Dari tabel di atas dapat dimasukkan dalam persamaan $Y = 11,408 + 0,819X$ dan konstanta $b_0 = 11,408$ dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai diperoleh positif sebesar 11,408. Dan koefisien $b = 0,819$ maka pembelajaran daring akan mampu meningkatkan kinerja dosen. Dan dari hasil ini terlihat taraf signifikansinya 0.000 yang menandakan nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara pembelajaran daring terhadap kinerja dosen.

b. Uji Koefisien Determinasi / R^2

Tujuan dari uji ini untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel pembelajaran daring berpengaruh terhadap variabel kinerja dosen. Dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.583	3.229

Hasil pengujian ini menunjukkan nilai R^2 adalah 0.593 sehingga kontribusi variabel pembelajaran daring yakni 99,407 % terhadap kinerja dosen. Sedangkan sisanya 0,593 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, pelatihan, konsep manajemen dan lain sebagainya.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap kinerja dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan nilai $Y = 11,408 + 0,819X$.

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap kinerja dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan kontribusi variabel pembelajaran daring yakni 99,407 % terhadap kinerja dosen. Sehingga dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dibidang pendidikan dosen lebih melakukan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pembelajaran yang diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah lebih mudah dan praktis sesuai dengan teknologi dan informasi yang digunakan oleh dosen, sebab dosen merupakan pilar bagi sebuah Perguruan Tinggi, sebagaimana salah satu tugas dosen mendidik generasi muda / penerus bangsa menjadi insan yang intelektual dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, I. N. (2020). Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Sains Permulaan di Kelas Rendah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 490. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.613>

Limbong, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dosen UNAI Pada Tahun Ajaran

2019/2020. *TeIka*, 11(1), 29–37. <https://doi.org/10.36342/teika.v11i01.2476>

Simanjuntak, S. T., & Wahyanti, C. T. (2021). Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(1), 86. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v5i1.13144>